

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya teknologi dan industri di era digital 4.0, saat ini terdapat banyak perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang jasa, perdagangan dan manufaktur. Dengan banyaknya perusahaan membuat persaingan bisnis semakin ketat, tentunya para pengusaha juga dituntut untuk melakukan inovasi-inovasi terbaru yang berbeda dengan perusahaan lain, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

Setiap perusahaan tentunya memiliki catatan transaksi yang meliputi penjualan, pembelian, pendapatan, dan pengeluaran yang berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan usaha. Pencatatan tersebut disebut pembukuan dan kemudian disusun dari pembukuan dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Salah satu komponen yang disajikan dalam laporan keuangan adalah utang. Utang merupakan kewajiban perusahaan yang harus dilunasi sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Ada dua jenis utang, yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka pendek adalah utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun, sedangkan utang jangka panjang adalah utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.

Pada kenyataannya beberapa perusahaan mengalami permasalahan khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan, sehingga untuk meminimalisir kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan perlu menggunakan jasa audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik.

Semua akun dalam laporan keuangan perusahaan perlu diperiksa, salah satunya adalah akun utang. Audit utang usaha penting karena salah saji utang sangat penting bagi salah saji laporan keuangan. Misalnya, saldo utang cenderung lebih rendah dari nilai saldo aset, sehingga kinerja perusahaan

terlihat lebih baik. Selain itu, pemeriksaan dilakukan untuk memastikan bahwa utang diklasifikasikan dengan benar, bahwa perusahaan mampu membayar utang dengan bukti pembayaran yang jelas, dan bahwa utang di neraca benar-benar telah terjadi tanpa pengurangan atau penghilangan.

Pengujian substantif utang usaha adalah salah satu pengujian yang dapat digunakan auditor untuk memeriksa kewajaran dan kesalahan moneter atau salah saji. Tujuan utama pengujian substantif utang usaha adalah untuk mendeteksi adanya kewajiban yang tidak tercatat.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulis membahas lebih rinci mengenai prosedur pengujian substantif atas akun utang usaha.

II.2 Tujuan TA

Untuk mengetahui prosedur pengujian substantif akun utang usaha oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan

III.3 Manfaat TA

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dalam penyusunan tugas akhir ini :

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang studi auditing, khususnya tentang prosedur pengujian substantif utang usaha.
 - b. Penulis dapat mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam melakukan prosedur audit di kantor akuntan publik.
2. Secara Praktis

Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi bahan tinjauan agar meningkatkan kualitas audit yang lebih baik